

**POLA PENATALAKSANAAN FRAKTUR FEMUR DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2020**



No. BP 1410312082

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ABSTRAK

POLA PENATALAKSANAAN FRAKTUR FEMUR DI RSUP M. DJAMIL PADANG TAHUN 2020

Oleh

Taufik Rachman

Fraktur adalah kerusakan kontinuitas susunan tulang yang terjadi karena trauma, stres berulang dan kelemahan abnormal pada tulang (fraktur patologis). Prinsip utama dalam penatalaksanaan fraktur adalah mengembalikan posisi secara anatomis, mengurangi nyeri dengan cara imobilisasi, mendukung proses *healing* tulang, dan mengembalikan fungsi. Fraktur femur dapat ditatalaksana secara konservatif dan operatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penatalaksanaan fraktur femur di RSUP M. Djamil Padang tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan *total sampling* menggunakan data rekam medis pasien dengan diagnosis fraktur femur pada tahun 2020 di bagian rekam medik RSUP M. Djamil Padang. Hasil penelitian mendapatkan kejadian fraktur femur sebanyak 95 kasus. Prevalensi tertinggi fraktur femur pada jenis kelamin perempuan (56,8%). Kelompok usia terbanyak mengalami fraktur berusia diatas 60 tahun (45,3%). Fraktur paling sering disebabkan oleh trauma energi rendah (66,3%). Jenis fraktur paling banyak adalah fraktur tertutup (91,6%) dan lokasi fraktur terbanyak adalah di batang femur (31,6%). Penatalaksanaan fraktur mayoritas dilakukan secara operatif yaitu fiksasi internal menggunakan implan *plate & screw* (38,9%).

Pada penelitian disimpulkan bahwa fraktur femur banyak pada perempuan dengan rentang usia diatas 60 tahun akibat trauma energi rendah yang menyebabkan fraktur tertutup dengan lokasi tersering di batang femur dan ditatalaksana secara operatif yaitu fiksasi internal menggunakan implan *plate & screw*.

Kata kunci: Fraktur femur, lokasi fraktur, penatalaksanaan fraktur